FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTEK PETUGAS REKAM MEDIS DALAM PEMANTAUAN KELENGKAPAN PENGISIAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT BANYUMANIK SEMARANG TAHUN 2014

INDRIANI RETNO SULISTYOWATI - 25010112150030

(2014 - Skripsi)

Rekam medis yang lengkap dapat menjadi sumber data penting untuk referensi pelayanan kesehatan dasar, hukum, peningkatan layanan medis, riset medis dan menilai kinerja rumah sakit. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap 30 dokumen rekam medis di Rumah Sakit Banyumanik Semarang, diperoleh bahwa persentase rata-rata kelengkapan tiap dokumen rekam rekam medis adalah sebesar 68,8%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan praktek petugas dalam pemantauan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis di Rumah Sakit Banyumanik Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Explanatory Research dengan desain penelitian Cross Sectional Study. Populasi penelitian ini yaitu 10 petugas di unit rekam medis dan pendaftaran sehingga tidak ada uji hipotesis statistik. Uji hubungan yang digunakan adalah uji korelasi Rank Spearman. Berdasarkan Hasil uji korelasi Rank Spearman, variabel pengetahuan memiliki kekuatan hubungan yang sedang dan berkorelasi positif (ρ_s=0,525), variabel sikap memiliki kekuatan hubungan yang lemah dan berkorelasi negatif (ρ_s=-0,207), variabel sumber daya memiliki kekuatan hubungan yang sedang dan berkolerasi positif (ρ_s=0,487), variabel dukungan atasan memiliki kekuatan hubungan yang lemah dan berkolerasi positif (p_s=0,255) dan variabel beban kerja memiliki kekuatan hubungan yang kuat dan berkolerasi positif (p_s=0,704). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki kekuatan hubungan yang lemah yaitu sikap dan dukungan atasan, variabel dengan kekuatan hubungan sedang yaitu pengetahuan dan sumber daya, dan variabel yang memiliki kekuatan hubungan kuat yaitu beban kerja

Kata Kunci: KLPCM, kelengkapan dokumen rekam medis, Pengisian dokumen rekam medis, praktek petugas rekam medis